



## Lampiran2. Surat Teguran

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
KANTOR PELAYANAN PAJAK.....

### TEGURAN

Nomor : .....

Menurut tata usaha kami hingga saat ini Saudara masih mempunyai tunggakan pajak sebagai berikut :

Jenis Pajak	Tahun Pajak	No.& tgl.STP/SKPKB/SKPKBT /SK. Pembetulan/SK. Keberatan/ Putusan Banding *)	Tgl jatuh tempo pembayaran	Jumlah tunggakan pajak (Rp)

Jumlah : Rp .....

(.....)

Untuk mencegah tindakan penagihan pajak dengan Surat Paksa berdasarkan Undang-undang Nomor 19 Tahun 1997 maka diminta kepada Saudara agar melunasi jumlah tunggakan pajak dalam waktu 7 (tujuh) hari setelah tanggal surat teguran ini.

Dalam hal ini Saudara telah melunasi tunggakan pajak tersebut di atas, dimohon agar Saudara segera melaporkan kepada kami (Seksi Penagihan).

PERHATIAN
PAJAK HARUS DILUNASI DALAM WAKTU 7 (TUJUH) HARI SETELAH TANGGAL SURAT TEGURAN INI. SESUDAH BATAS WAKTU ITU TINDAKAN PENAGIHAN PAJAK AKAN DILANJUTKAN DENGAN PENERBITAN SURAT PAKSA. (Pasal 18 Ayat (2) UU Nomor 9 Tahun 1994) (Pasal 8 UU Nomor 19 Tahun 1997)

.....20.....  
Kepala Kantor

.....  
NIP.....

\*) Coret yang tidak perlu  
KP. RIKPA 4.6-97

Sumber: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebon Jeruk Dua

### Lampiran 3. Surat Paksa

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
KANTOR PELAYANAN PAJAK.....

#### BERITA ACARA PEMBERITAHUAN SURAT KUASA

Pada hari ini..... tanggal .....19.....atas permintaan Kepala Kantor Pelayanan Pajak yang memilih tempat kedudukan di Kantor ..... di..... saya, Jurusita Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak ..... bertempat kedudukan di .....

#### MEMBERITAHUKAN DENGAN RESMI

Kepada Saudara.....bertempat tinggal di ..... berkedudukan sebagai .....Surat Paksa disebaliknya ini tertanggal ..... dan saya, Jurusita Pajak, berdasarkan ketentuan Surat Paksa tersebut memerintahkan kepada Penanggung Pajak supaya dalam waktu 2 (dua) kali dua puluh empat jam, memenuhi isi Surat Paksa dan oleh karena itu harus menyeter di Bank Persepsi/Kantor Pos dan Giro ..... sebanyak Rp ..... dengan tidak mengurangi kewajiban untuk membayar biaya-biaya penagihan pajak ini dan biaya selanjutnya, dan jika ia tidak membayar dalam waktu yang telah ditentukan, maka harta bendanya baik yang berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak akan disita dan dijual di muka umum/dijual langsung kepada pembeli dan hasil penjualannya digunakan untuk membayar utang pajak, denda, bunga, dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pelaksanaan penagihan ini.

Surat Paksa ini dapat dilanjutkan dengan tindakan PENCEGAHAN dan PENYANDERAAN.

Saya, Jurusita Pajak, telah menyerahkan salinan Surat Paksa ini kepada Wajib Pajak/Penanggung Pajak, dan saya lakukan di tempat tinggal/kedudukan orang pribadi/badan yang menanggung pajak.

Penyerahan salinan Surat Paksa dilakukan kepada ..... bertempat tinggal di .....disebabkan .....

Yang menerima salinan Surat Paksa,

Jurusita Pajak,

(.....)  
Jabatan .....

(.....)  
Jabatan.....

Biaya pelaksanaan Surat Paksa sebagai berikut :

Biaya harian Jurusita Rp .....

Biaya perjalanan Rp .....

Jumlah Rp .....

\*) Coret yang tidak perlu

Sumber: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebon Jeruk Dua

